

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Komunitas Sakamichi Squad Bandung merupakan suatu perkumpulan individu-individu dimana mereka memiliki suatu tujuan bersama. Berbeda dengan komunitas lain, fokus awal dari didirikan komunitas ini yaitu untuk memeriahkan atau mengikuti acara-acara yang bertemakan budaya Jepang.

Dalam komunitas Sakamichi Squad Bandung ini, struktur komunitas tidak dipergunakan dalam kegiatan berkumpul maupun berdiskusi. Maka anggota yang masuk pun bisa saja keluar masuk dengan mudahnya karena tidak adanya aturan yang terlalu ketat didalam komunitas. Oleh karena itu dibutuhkan Gaya Komunikasi dari si Ketua agar loyalitas anggotanya dapat meningkat.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai **“Gaya Komunikasi Ketua Sakamichi Squad Bandung Dalam Meningkatkan Loyalitas Anggotanya”**, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) **Mengenai Gaya Komunikasi Dominan** Ketua di Komunitas Sakamichi Squad Bandung, penggunaanya lebih kepada Menyerahkan yang bersifat Demokratis dimana disini Ketua juga memberikan amanah dan penyerahan tugas sebagai Ketua kepada Wakil Ketua untuk melaksanakan tugasnya. Kemudian ketua juga melakukan kontrol kepada anggotanya dengan cara

menegur dan memperingatkan ketika anggota terlalu berlebihan dalam melakukan kegiatan komunitas.

- 2) **Mengenai Gaya Komunikasi Berkesan**, Ketua dalam meningkatkan loyalitas anggotanya, ketua menggunakan *internal jokes* atau bahasa komunitas. Dimana obrolan yang dilakukan pun tidak terfokus kepada idol group saja, melainkan bidang lain. Selain itu ketua menggunakan bahasa sunda agar lebih mengakrabkan diri dengan anggotanya. Tampilan yang ingin disampaikan oleh ketua pun menggunakan Pakaian informal agar anggota tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan ketua.
- 3) **Mengenai Gaya Komunikasi Terbuka**, Ketua Komunitas mengadakan diskusi dan *makrab* (malam keakraban), dimana dengan kegiatan tersebut informasi dan permasalahan yang terjadi dalam komunitas dapat diselesaikan secara bersama-sama. Ketua sering juga menggunakan pendekatan personal, agar anggotanya mau terbuka mengenai permasalahan yang di hadapi oleh anggota. Ketika terjadi permasalahan, Ketua juga sering merangkul anggotanya.
- 4) **Mengenai Gaya Komunikasi Bersahabat**, Ketua yaitu tidak menggunakan jabatan dalam berkomunikasi ketika situasi seperti berkumpul dan diskusi. Kang Lukman juga ikut merasakan duka yang dialami oleh anggota ketika terkena musibah.
- 5) **Gaya Komunikasi Ketua** yang dilakukan oleh Ketua kepada anggotanya dalam hal meningkatkan loyalitas anggotanya memiliki empat sub fokus yaitu Gaya Komunikasi Dominan dimana ketua menerapkan sistem demokrasi

kepada anggotanya, kemudian ketua juga memberikan amanah penyerahan tugas kepada wakil ketua dan melakukan kontrol dalam kegiatannya. Dalam Gaya Komunikasi Berkesan menggunakan *internal jokes* dan bahasa sunda agar mendekatkan diri dengan anggota. Tampilan Ketua juga lebih bebas agar anggota tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan anggota. Gaya Komunikasi Terbuka yang dilakukan ketua mengadakan diskusi dan *makrab* (malam keakraban), ketua juga melakukan pendekatan personal, baik dalam hal di komunitas, maupun luar komunitas dan merangkul anggota yang sedang bermasalah. Terakhir dalam Gaya Komunikasi Bersahabat ketua tidak menggunakan jabatan ketika berkomunikasi maupun diskusi kepada anggotanya, dan melakukan sikap simpati dan empati dengan ikut berduka ketika masalah terjadi kepada anggotanya.

Diantara ke empat komponen Gaya Komunikasi yang telah peneliti bahas diatas, bisa dikatakan bahwa Komponen dari **Gaya Komunikasi Bersahabat** dapat meningkatkan Loyalitas anggotanya lebih baik lagi dengan cara jabatan komunitas yang tidak dipergunakan, kemudian ketua juga memposisikan sebagai anggota ketika berinteraksi.

Sedangkan dalam **Gaya Komunikasi Dominan** peneliti merasa komponen ini belum mampu meningkatkan loyalitas, dilihat dari segi peran ketua yang seharusnya melaksanakan dan mengatur ketika akan dan sedang melaksanakan kegiatan sehingga tidak terjadi peningkatan dalam loyalitasnya

5.2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Ketua Komunitas Sakamichi Squad Bandung

1. Dalam Gaya Komunikasi Dominan, Gaya Komunikasi Demokratis yang lebih menyerahkan tugasnya kepada wakil ketua lebih dikurangi, karena peran dari ketua dalam komunitas sangat vital untuk mengatur jalannya komunitas tersebut.
2. Perlu ditingkatkan lagi dalam Gaya Komunikasi Terbukanya. Setiap permasalahan, baik yang menyangkut komunitas maupun anggotanya harus diselesaikan secara tuntas, agar tidak adanya masalah baru lagi yang muncul di dalam komunitas.
3. Kegiatan yang dilakukan komunitas tidak terbatas mengenai idol group saja. Akan tetapi kegiatan-kegiatan yang positif untuk mendorong anggotanya agar mau ikut ambil menjadi bagian dari kegiatan tersebut, seperti bakti sosial.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan fokus penelitian Gaya Komunikasi Ketua dapat menggunakan tipe dan jenis-jenis Gaya Komunikasi yang lain.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari komunitas dan data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan lancar.
4. Mengetahui fokus objek penelitian secara dasar. Mengenai komunitas, kebiasaan, dan tingkah lakunya.